

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK

Oleh:

Herminarto Sofyan, Wagiran, dan Dr. Kokom Komariah

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Kurikulum 2013 sebagai suatu kebijakan baru, mulai diterapkan pada tahun 2014 di semua jenjang dan jalur pendidikan termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu karakteristik khas dari implementasi Kurikulum 2013 khususnya di SMK adalah penerapan pembelajaran *scientific, discovery, project based learning*, dan *problem based learning*. Melalui penerapan pembelajaran inovatif tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh baik aspek *knowledge, psikomotor*, maupun *attitude*. Namun demikian sangat disayangkan, hingga saat ini belum ada model-model pembelajaran yang dimaksud sebagai rujukan bagi guru maupun SMK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran *problem based learning* dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK yang teruji secara teoritik maupun empirik.

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan *Research and Development* dari Borg & Gall (1989) dengan tahap-tahap: (1) seleksi model pembelajaran melalui *literature review*, dan studi pendahuluan; (2) perencanaan; (3) FGD untuk menentukan bentuk dan model pembelajaran; (4) *work shop* untuk merancang dan membuat model pembelajaran berikut perangkatnya; (5) validasi; (6) ujicoba dan monitoring; (7) refleksi dan rencana tindak lanjut; (8) penerapan model pembelajaran, (9) pengujian di lapangan; (10) revisi dan validasi; (11) produk akhir, dan (12) Deseminasi dan publikasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi *stakeholders*, perumus kebijakan, kepala sekolah, guru, siswa, dan ahli pendidikan. Penerapan model direncanakan di 5 SMK dengan metode eksperimen. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu deskriptif, dan komparatif.

Hasil penelitian tahun pertama menunjukkan bahwa: (a) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa PBL sangat potensial diterapkan dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMK. Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori tinggi dengan harga rerata sebesar 96,73 dan pencapaian skor 71,9%. Kesesuaian implementasi pembelajaran dalam penerapan Kurikulum 2013 termasuk kategori tinggi dengan rerata 152,26 dan pencapaian skor 78,40%. Sebagian besar guru menyatakan bahwa PBL layak diterapkan di setiap mata pelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013; (b) Telah dihasilkan model implementasi PBL dalam penerapan Kurikulum 2013. Penerapan PBL selaras dan mampu menyempurnakan implementasi pendekatan saintifik terutama dalam hal menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; (c) Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model PBL memiliki kelayakan: dalam aspek kesesuaian model sebesar 2,9 (baik), aspek format model 3,03 (baik), dan aspek kemampuan model sebesar 3,22 (baik).

Kata kunci: Kurikulum 2013, SMK, *Problem Based Learning*